



MODEL PENILIAN KELAS

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

TAMAN KANAK-KANAK

PUSAT KURIKULUM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2006

Daftar Isi

	Halaman
Bab I	
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	3
D. Sasaran Pengguna Pedoman	3
Bab II	
KONSEP DASAR PENILAIAN	4
A. Pengertian Penilaian Kelas	4
B. Manfaat Penilaian Kelas	4
C. Prinsip-prinsip Penilaian Kelas	5
D. Rambu-Rambu Penilaian Kelas	5
Bab III	
PROSES PENILAIAN	
A. Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Teknik Penilaian	6
B. Teknik Penilaian	10
C. Cara Penilaian	14
D. Langkah-Langkah Penilaian	14
Bab IV	
PELAPORAN HASIL PENILAIAN	
A. Pengertian	17
B. Bentuk Pelaporan	17
C. Teknik Melaporkan Hasil Penilaian	17
Lampiran	18-30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahawa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Taman Kanak-kanak (TK) sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudlatus Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), membawa implikasi terhadap model pendekatan pembelajaran dan teknik penilaian. Penilaian terdiri atas penilaian eksternal dan penilaian internal. Penilaian eksternal merupakan penilaian yang dilakukan oleh pihak lain yang tidak melaksanakan proses pembelajaran dan dilakukan oleh suatu lembaga, baik dalam maupun luar negeri dimaksudkan antara lain untuk pengendali mutu. Sedangkan penilaian internal adalah penilaian yang direncanakan dan dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk menjamin mutu pembelajaran.

Penilaian internal (*internal assessment*) yang dilakukan guru terhadap hasil belajar anak bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi anak yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan akhir pembelajaran.

Penilaian hasil belajar anak dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan hasil belajar anak sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.

Penyusunan perencanaan, pelaksanaan proses, dan penilaian merupakan rangkaian program pendidikan yang utuh, dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Untuk itu, perlu ada model penilaian yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi oleh guru dan penyelenggara TK.

B. Tujuan

Pedoman Penilaian Kelas ini bertujuan untuk :

1. Memberikan orientasi baru tentang Penilaian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Memberikan wawasan secara umum tentang konsep penilaian yang dilaksanakan pada tingkat kelas.
3. Memberikan rambu-rambu penilaian kelas.
4. Memberikan prinsip-prinsip pengolahan dan pelaporan hasil penilaian.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri dari ruang lingkup pedoman dan ruang lingkup penilaian. Ruang lingkup pedoman ini meliputi konsep dasar penilaian kelas, teknik penilaian, pengelolaan hasil penilaian, serta pemanfaatan dan pelaporan hasil penilaian. Sedangkan ruang lingkup penilaian mencakup dua bidang pengembangan, sebagai berikut:

1. Bidang pengembangan pembiasaan meliputi nilai-nilai agama, moral, sosial emosional, dan kemandirian.
2. Bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.

D. Sasaran Pengguna Pedoman

Pedoman ini diperuntukkan bagi pihak-pihak berikut :

- Para guru di sekolah untuk menyusun program penilaian di kelas.
- Pelaksana pengawas pendidikan (pengawas dan kepala sekolah) untuk merancang program supervisi pendidikan di sekolah.
- Instansi terkait di daerah yang membuat kebijakan dalam penilaian kelas yang seharusnya dilakukan di sekolah.

BAB II KONSEP DASAR PENILAIAN

A. Pengertian Penilaian Kelas

Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak melalui pembelajaran dan menginterpretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan-keputusan.

Penilaian dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar anak didik, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar anak didik. Penilaian di Taman Kanak-kanak (TK) dilaksanakan melalui berbagai cara, seperti penilaian hasil kerja anak melalui kumpulan hasil kerja/karya anak (*portfolio*), penilaian produk, penilaian proyek dan penilaian unjuk kerja (*performance*) anak didik.

Penilaian tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas secara formal dan informal, atau dilakukan secara khusus. Penilaian dilakukan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar. Data yang diperoleh guru selama pembelajaran berlangsung dapat dijaring dan dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau hasil belajar yang akan dinilai.

B. Manfaat Penilaian Kelas

Manfaat penilaian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang tingkat pencapaian kompetensi anak yang berkaitan dengan bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar.
2. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki program dan kegiatan pembelajaran.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
4. Memberikan informasi kepada orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak sebagai bentuk pertanggung-jawaban TK.
5. Sebagai informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pendidikan keluarga yang sesuai dan berkesinambungan dengan proses pembelajaran di TK.
6. Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.
7. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan anak.

8. Sebagai alat untuk mendiagnosis dan menentukan perlakuan (treatment) yang sesuai untuk anak, serta membantu guru menentukan apakah seseorang perlu mengikuti remedial atau pengayaan.

C. Prinsip-prinsip Penilaian Kelas

1. **Sistematis**
Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram dengan baik, dan dilakukan secara terpadu antara kegiatan belajar mengajar dan penilaian.
2. **Menyeluruh**
Penilaian harus dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, fisik/motorik, bahasa, dan seni. Penilaian harus menggunakan beragam cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi anak, sehingga tergambar profil kompetensi anak
3. **Berkesinambungan**
Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak didik dalam kurun waktu tertentu.
4. **Obyektif**
Penilaian dilakukan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya, harus bersifat adil, dan harus mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus anak.
5. **Mendidik**
Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.
6. **Kebermaknaan**
Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik, dan pihak lain.

D. Rambu-Rambu Penilaian Kelas

Dalam melaksanakan penilaian, guru sebaiknya:

- Memandang penilaian dan kegiatan belajar-mengajar secara terpadu.
- Mengembangkan strategi yang mendorong dan memperkuat penilaian sebagai cermin diri.
- Melakukan berbagai strategi penilaian di dalam program pengajaran untuk menyediakan berbagai jenis informasi tentang hasil belajar anak.
- Mempertimbangkan berbagai kebutuhan khusus anak.
- Mengembangkan dan menyediakan sistem pencatatan yang bervariasi dalam pengamatan kegiatan belajar anak.
- Menggunakan cara dan alat penilaian yang bervariasi. Penilaian kelas dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, produk portofolio, unjuk kerja, proyek, dan tingkah laku.

BAB III TEKNIK PENILAIAN

Beragam teknik dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan dan pertumbuhan anak di TK. Teknik mengumpulkan informasi tersebut pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan perkembangan dan pertumbuhan anak berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai. Penilaian kompetensi dasar dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar yang memuat berbagai aspek perkembangan. Indikator-indikator pada setiap kompetensi dasar merupakan acuan yang digunakan untuk melakukan penilaian menggunakan alat dan cara penilaian serta serangkaian prosedur.

A. Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Teknik Penilaian

Pemetaan standar kompetensi dilakukan untuk memudahkan guru dalam menentukan teknik penilaian.

Berikut Contoh pemetaan berikut ini untuk bidang pengembangan yang ada pada kelompok A.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Bidang Pengembangan	Teknik Penilaian			
				Unjuk kerja	Produk	Perilaku/sikap	Portofolio
Anak mampu mengucapkan doa/lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan beribadah dan mengikuti aturan, serta belajar berperilaku baik dan sopan bila diingatkan.	Dapat berdoa dan menyanyikan lagu-lagu keagamaan secara sederhana	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Moral dan nilai-nilai Agama, Sosial, Emosional dan Kemandirian	V	-	V	-
		Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana		V	-	V	-
Anak mampu berinteraksi mulai dapat mengendalikan emosinya, mulai menunjukkan rasa percaya diri dan mulai dapat menjaga diri sendiri	Dapat mengenal bermacam-macam agama	Menyebutkan tempat-tempat ibadah		V	-	-	-
		Menyebutkan hari-hari besar agama		V	-	-	-
	Mengenal ibadah secara sederhana menurut keyakinannya	Meniru kegiatan ibadah secara sederhana		V	-	V	-
		Menyebutkan waktu beribadah		V	-	-	-

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Bidang Pengembangan	Teknik Penilaian			
				Unjuk kerja	Produk	Perilaku/sikap	Portofolio
	Mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan	Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan. Misal: manusia, bumi, langit, tanaman, hewan, dll.		V	-	-	
	Memiliki sopan santun	Tidak mengganggu teman yang sedang melakukan kegiatan/ melaksanakan ibadah			-	-	
		Meminta tolong dengan baik			-	-	
		Mengucapkan salam		-	-	-	
		Selalu bersikap ramah		-	-	-	
			Berbahasa				
Anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol.	Dapat mendengarkan dan membedakan bunyi/suara dan mengucapkannya	Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu		V			
		Menirukan kembali 3-4 urutan kata		V			
	Dapat mendengarkan dan memahami kalimat sederhana	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama. Misal kaki-kali atau suku kata akhir yang sama. Misalnya: nama-sama, dll.		V	-	V	
		Melakukan 2-3 perintah secara sederhana		V	-		
	Dapat berkomunikasi/ berbicara secara lisan	Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana		V	-		
		Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana		V	-		
		Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana		V	-	-	
	Memperkaya kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan waktu	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi secara sederhana		V	-	-	-
		Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya.			-	-	-
			Menunjukkan gerakan-gerakan, misalnya: duduk, jongkok, berlari, makan, melompat, menangis, senang, sedih, dll.		V	-	-
		Menyebutkan posisi/keterangan tempat. Misal: di luar, di dalam, di atas, di bawah, di depan, di belakang, di kiri, di kanan, dsb.		V	-	-	-
		Menyebutkan waktu (pagi, siang, malam)		V	-	-	-
Dapat mengenal bentuk-bentuk simbol sederhana (pra menulis)	Dapat menceritakan gambar (pra membaca)	Membuat berbagai macam coretan		V	-	-	V
		Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuatnya		-	V	-	V
	Dapat menceritakan gambar (pra membaca)	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri		V	-	-	V
		Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana (3-4 gambar)		V	-	-	-
		Menghubungkan gambar/ benda dengan kata		V	-	-	-

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Bidang Pengembangan	Teknik Penilaian				
				Unjuk kerja	Produk	Perilaku/sikap	Portofolio	
	Mengenal bahwa ada hubungan antara bahasa lisan dengan tulisan (pra membaca)	Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana		V	-	-	V	
		Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan yang diungkapkan		V	-	-	V	
		Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya		V	V	-	V	
Anak mampu mengenal dan memahami berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Anak dapat mengenali benda di sekitarnya menurut bentuk, jenis dan ukuran	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak. Misalnya: menurut warna, bentuk, ukuran, jenis, dll.	Kognitif	V	-		V	
		Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk ukuran, atau menurut ciri-ciri tertentu		V	-		V	
		Mengenal kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, banyak - sedikit, sama - tidak sama		V	-		V	
		Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya		V			V	
	Anak dapat mengenal konsep-konsep IPA sederhana	Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika: warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman (biji-bijian, umbi-umbian, batang-batangan), balon ditiup lalu dilepaskan, benda-benda dimasukkan ke dalam air (terapung, melayang, tenggelam), benda-benda yang dijatuhkan (gravitasi), percobaan dengan magnet, mengamati dengan kaca pembesar, mencoba dan membedakan bermacam-macam rasa, bau dan suara		V			V	
		Anak dapat mengenal bilangan	Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 10		V			
			Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 5		V		V	
			Menunjukkan urutan jumlah benda		V			
			Menghubungkan / memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 5 (anak tidak disuruh menulis)		V			
			Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit		V			
Menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihatnya				V				
Anak dapat mengenal bentuk geometri		Menyebut dan menunjukkan bentuk-bentuk geometri		V				
		Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat)		V		V		
		Menyebutkan dan menunjuk benda-benda yang berbentuk geometri		V				
Anak dapat memecahkan masalah sederhana		Mengerjakan "maze" (mencari jejak) yang sederhana		V		V		
	Menyusun kepingan puzzel menjadi bentuk utuh (4 - 6 keping)			V	V			
Anak dapat mengenal ukuran	Mengukur panjang misal: dengan langkah, jengkal dan penggaris		V					
	Menimbang benda dengan timbangan buatan		V					
	Mengisi wadah dengan air, pasir, biji-bijian, beras, dll.		V					

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Bidang Pengembangan	Teknik Penilaian			
				Unjuk kerja	Produk	Perilaku/sikap	Portofolio
	Anak dapat mengenal konsep waktu	Menyatakan dan membedakan waktu (pagi, siang, malam)		V			
		Mengetahui nama-nama hari dalam satu minggu, nama bulan, dalam tahun		V			
	Anak dapat mengenal konsep-konsep matematika sederhana	Menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda) dan pengurangan (memisahkan kumpulan benda) dengan benda sampai 5		V			V
		Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk 2 pola yang berurutan. Misal merah, putih, merah, putih, merah,		V			V
Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan dan keseimbangan.	Dapat menggerakkan jari tangan untuk kelenturan otot dan koordinasi	Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough/tanah liat	Fisik/Motorik		V		
		Menjiplak dan meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran		V		V	
		Meniru melipat kertas sederhana (1 - 6 lipatan)			V		V
		Menjahit jelujur 10 lubang dengan tali sepatu			V		V
		Menggunting bebas			V		V
		Merobek bebas			V		V
		Menyusun menara dari kubus minimal 8 kubus		V			
		Membuat lingkaran dan segi empat		V			V
		Memegang pensil (belum sempurna)		V			
		Dapat menggerakkan lengannya untuk kelenturan otot dan koordinasi	Menangkap dan melempar bola besar dari jarak kira-kira 1 - 2 meter		V		
	Memantulkan bola besar (diam di tempat)			V			
	Memantulkan bola besar sambil berjalan/bergerak			V			
	Melambungkan dan menangkap kantong biji			V			
	Dapat menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, dan koordinasi.		Berjalan maju pada garis lurus		V		
			Berjalan di atas papan titian		V		
			Berjalan berjinjit		V		
			Berjalan mundur dan kesamping pada garis lurus sejauh 1-2 meter		V		
			Meloncat dari ketinggian 20-30 cm		V		
			Memanjat dan bergantung		V		
Berdiri di atas satu kaki selama 10 detik				V			
Berlari sambil melompat				V			
Menendang bola dengan terarah				V			
Merayap dan merangkak lurus ke depan				V			
Bermain dengan simpai (bebas, melompat dalam simpai, merangkak dalam terowongan dari simpai, dll.)				V		V	
Menirukan berbagai gerakan binatang/hewan				V			
Menirukan gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi dan angin kencang)				V			
Naik sepeda roda dua (belum seimbang)							

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Bidang Pengembangan	Teknik Penilaian				
				Unjuk kerja	Produk	Perilaku/sikap	Portofolio	
Anak mampumengeks presikan diri dengan menggunakan berbagai media/bahan dalam berkarya seni melalui kegiatan eksplorasi	Dapat menggambar sederhana	Menggambar bebas dengan berbagai media (pensil warna, krayon, arang, dll)	Seni		V		V	
		Menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat			V		V	
		Menggambar orang dengan lengkap dan sederhana (belum proporsional)			V		V	
		Stempel/mencetak dengan berbagai media (pelepah pisang, batang pepaya, karet busa, dll.)			V		V	
	Dapat mewarnai sederhana	Mewarnai bentuk gambar sederhana			V		V	
		Mewarnai bentuk-bentuk geometri dengan ukuran besar			V		V	
	Dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media	Meronce dengan manik-manik				V		
		Mencipta 2 bentuk bangunan dari balok			V			
		Mencipta 2 bentuk dari kepingan bentuk geometri				V		V
		Mencipta bentuk dengan lidi				V		V
		Menganyam dengan kertas				V		V
		Membantik dan jumpitan				V		V
		Mencocok dengan pola buatan guru				V		V
		Permainan warna dengan berbagai media. Misalnya: krayon, cat air, dll.				V		V
		Melukis dengan jari (finger painting)				V		V
		Membuat bunyi-bunyian dengan berbagai alat			V			
		Bertepuk tangan dengan 2 pola			V			
	Dapat mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana	Menggerakkan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik			V			
		Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik			V			
		Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi			V			
	Dapat menyanyi dan memainkan alat musik sederhana	Menyanyi 15 lagu anak-anak			V			
Bermain dengan berbagai alat musik perkusi sederhana				V				
Dapat menampilkan sajak sederhana	Mengucapkan sajak dengan ekspresi			V				
	Mengucapkann syair dari berbagai lagu			V				

Catatan:

Pemetaan teknik penilaian seperti contoh di atas, dapat disatukan dengan silabus, yaitu dengan mencantumkan teknik penilaian pada salah satu kolom di silabus.

B. Teknik Penilaian

1. Unjuk Kerja (Performance)

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan anak dalam melakukan sesuatu, misalnya praktek menyanyi, olah raga, bermain peran, memperagakan seni. Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan aspek-aspek yang diamati agar dapat dinilai.

Teknik penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat atau format instrumen daftar cek atau skala penilaian.

Contoh Penilaian Kinerja Bidang Pengembangan PEMBIASAAN:
 Pada indikator "Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kegiatan"

a. Dengan menggunakan daftar cek

Format Penilaian Berdoa

Nama:

Nama anak	Aspek yang dinilai												jumlah yang diperoleh
	Keberanian			Pengucapan benar			Hafal			Mimik baik			
	●	V	O	●	v	O	●	v	O	●	v	O	

b. Dengan menggunakan skala penilaian

Format Penilaian Menyanyi

Kelompok :

Nama anak	Ani				Susi				Dini				Ari				Dst...			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Keberanian																				
2. Berdiri sempurna																				
3. Pengucapan benar																				
4. Hafal lagu																				
5. Irama/nada benar																				
6. Mimik baik																				

Penjelasan:

Penilaian 1,2,3,dan 4, menunjukkan tingkatan nilai yang diperoleh

1 = belum berkembang

2 = sudah berkembang

3 = berkembang

4 = memiliki bakat khusus

Jika seorang anak memperoleh skor 24 dapat ditetapkan "memiliki bakat khusus dalam bernyanyi".

2. Hasil Karya (Product)

Hasil karya adalah hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. Penilaian hasil karya anak tidak diperoleh dari hasil akhir saja tetapi juga proses pembuatannya.

Contoh format penilaian Produk :

Contoh Penilaian Produk Bidang Pengembangan FISIK MOTORIK

Pada indikator "Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdoch, tanah liat"

Dengan menggunakan daftar cek

Format Penilaian Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdoch, tanah liat

Nama anak	Aspek yang dinilai									jumlah yang diperoleh
	Ide			Bentuk			Kerapian			
Ani	●	v	o	●	v	o	●	v	o	

3. Penilaian Sikap

a. Pengertian

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadinya perilaku atau tindakan yang diinginkan.

Sikap terdiri dari tiga komponen, yakni: afektif, kognitif, dan konatif. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. Adapun komponen konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap.

b. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi perilaku

Observasi perilaku

Perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang dalam sesuatu hal. Misalnya orang yang biasa minum kopi dapat dipahami sebagai kecenderungannya yang senang kepada kopi. Oleh karena itu, guru dapat melakukan observasi terhadap peserta didik yang dibinanya. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan.

Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah. Berikut contoh format buku catatan harian.

Contoh halaman sampul Buku Catatan Harian:

Contoh isi Buku Catatan Harian :

No.	Hari/ Tanggal	Nama peserta didik	Kejadian (positif atau negatif)	Tindak Lanjut

Catatan dalam lembaran buku tersebut, selain bermanfaat untuk merekam dan menilai perilaku peserta didik sangat bermanfaat pula untuk menilai sikap peserta didik serta dapat menjadi bahan dalam penilaian perkembangan peserta didik secara keseluruhan.

4. Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi dan hasil percobaan/proses dalam bentuk diskripsi baik berupa gambar atau tulisan sederhana yang dibuat anak. Kumpulan hasil selama satu periode dianalisis/dikaji untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan anak berdasarkan kompetensi/indikator yang telah ditetapkan.

Data berupa hasil karya anak, untuk memperoleh kesimpulan tentang gambaran akhir perkembangan anak. Penilaian jenis ini akan dapat mendeteksi setiap kemajuan yang diperoleh anak dari waktu ke waktu.

Penilain Porto folio dapat digunakan untuk bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar.

5. Penugasan (Project)

Penugasan merupakan cara penilaian berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok. Misalnya melakukan percobaan menanam biji.

C. Cara Penilaian

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui pengamatan langsung terhadap bidang pengembangan pembiasaan (agama, moral, sosial emosional, dan kemandirian) dan bidang pengembangan kemampuan dasar (kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni) yang dilakukan sehari-hari secara terus menerus. Agar observasi lebih terarah maka diperlukan buku bantu atau kertas catatan yang dikembangkan oleh guru untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan yang dituangkan dalam Satuan Kegiatan Harian (contoh penilaian dalam SKH, lihat lampiran).

2. Catatan Anekdotal (Anecdotal Record)

Catatan anekdot adalah catatan tentang sikap dan perilaku anak secara khusus yang terjadi pada anak secara insidental/tiba-tiba atau dalam situasi tertentu.

Contoh Format Catatan Anekdotal

**FORMAT CATATAN ANEKDOT
ANAK DI TK**

Kelompok :
Semester :
Tahun pelajaran :

Tanggal	Nama Anak	Peristiwa	Tafsiran permasalahan	Tindak Injut dan Pemecahan

Jakarta,
Guru TK

2006

D. Langkah-Langkah Penilaian

1. Menentukan jenis penilaian untuk setiap indikator yang rumuskan di dalam silabus.
2. Penilaian dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran.
3. Acuan yang digunakan dalam melaksanakan penilaian sehari-hari kompetensi yang tertuang pada satuan kegiatan harian (SKH) untuk setiap anak.

4. Hal-hal dan cara pencatatan hasil penilaian harian dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Catatlah hasil penilaian perkembangan anak pada kolom penilaian di satuan kegiatan harian (SKH). Ada tiga kelompok anak yang perlu dicatat, kelompok pertama, yaitu: anak yang belum mencapai atau melakukan/menyelesaikan pekerjaan masih selalu dibantu guru, kelompok kedua, yaitu: anak yang sudah atau mampu melakukan/menyelesaikan tugas tanpa bantuan guru secara tepat, cepat, dan benar, dan kelompok ketiga, yaitu: anak yang menunjukkan kemampuan melebihi indikator-indikator yang diharapkan dalam SKH.
 - b. Simbol yang digunakan untuk mencatat tingkat pencapaian anak untuk setiap indikator adalah sebagai berikut:
 - Anak yang selalu dibantu guru dalam melakukan/menyelesaikan tugas-tugas sesuai indikator seperti yang diharapkan dalam SKH, maka pada kolom penilaian dituliskan tanda lingkaran kosong (O) pada nama anak bersangkutan.
 - Anak yang sudah atau mampu melakukan/menyelesaikan tugas tanpa bantuan guru secara tepat, cepat, dan benar sesuai dengan indikator seperti yang diharapkan dalam SKH, maka pada kolom tersebut dituliskan nama anak dan tanda lingkaran berisi penuh (•).
 - Anak yang menunjukkan kemampuan sesuai dengan indikator yang tertuang dalam SKH, diberi dengan tanda cek (V).
5. Hasil catatan penilaian yang ada dalam satuan kegiatan harian (SKH) dirangkum dan dipindahkan ke dalam format rangkuman penilaian perkembangan anak di TK.
 - a. Apabila hasil penilaian perkembangan anak dalam 1 (satu) bulan pada SKH lebih cenderung memperoleh bulatan penuh maka hasilnya akan dipindahkan bulatan penuh pada rangkuman bulanan. Dan pada kolom keterangan ditampilkan jenis kegiatan pengayaan yang sesuai untuk anak bersangkutan.
 - b. Apabila hasil penilaian pada perkembangan anak dalam 1 (satu) bulan pada SKH lebih cenderung memperoleh bulatan kosong maka hasilnya akan dipindahkan bulatan kosong pada rangkuman bulanan. Dan pada kolom keterangan ditampilkan jenis kegiatan remedial yang sesuai untuk anak bersangkutan.
 - c. Apabila hasil penilaian pada perkembangan anak dalam 1 (satu) bulan pada SKH lebih cenderung seimbang perolehan bulatan penuh dan bulatan kosong, maka hasilnya berupa tanda cek yang kemudian dipindahkan ke rangkuman bulanan. Dan pada kolom keterangan ditampilkan jenis kegiatan remedial dan pengayaan yang sesuai untuk anak bersangkutan.
 - d. Data dari buku rangkuman selama 1 (satu) semester ditambah dengan data dari alat penilaian yang lain seperti absensi, catatan anekdot dianalisis dan disimpulkan sebagai dasar pembuatan laporan deskripsi.

Contoh format rangkuman penilaian perkembangan anak di Taman Kanak-kanak (TK) dapat dilihat pada lampiran.

MODEL 1, contoh penilaian SKH

PENILAIAN

Kode Kompetensi Dasar
Ditulis dengan huruf
romawi

Kode Hasil Belajar
ditulis dengan anaka

Kode indikator, ditulis
dengan abjad

Nama	Aspek Pengembangan	Indikator												Dst
	Moral dan nilai-nilai Agama, Sosial, Emosional dan Kemandirian	I.1.a Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	I.1.b Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana	I.2.a Menyebutkan tempat-tempat ibadah	I.2.b Menyebutkan hari-hari besar agama							Dst		
		Doa sbim makan												Dst
	Tuliskan jenis kegiatan yang dilakukan													
	Tuliskan tanggal dan bulan													
Dian		√												
Ira		o												
Alber		•												
Dst														

CATATAN :

1. Tuliskan kode Kompetensi Dasar dengan *angka romawi* dan Hasil Belajar dengan *angka* dan indikator ditulis dengan kode *huruf abjad*,
2. Tuliskan secara lengkap setiap indikator pada setiap kolom, Tuliskan jenis kegiatan secara singkat pada kolom kegiatan sesuai SKH.
3. Tuliskan nama anak pada kolom yang sudah disediakan sesuai nama urut pada absensi.
4. Tulis tanggal dan bulan pada kolom yang disediakan.
5. Tuliskan kode penilaian (• = anak yang sudah atau mampu melakukan/menyelesaikan kegiatan/tugas tanpa bantuan guru secara tepat, cepat dan benar, √ = anak yang menunjukkan kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan dalam SKH, o= anak belum mampu mencapai atau melakukan/menyelesaikan kegiatan masih selalu dibantu guru) sesuai hasil penilaian yang diperoleh anak saat KBM berlangsung.
6. Pada akhir semester nilai anak pada setiap bidang pengembangan dapat dirangkum dengan cara melihat sederet (menyamping) nilai yang ada. Hasil rangkuman ini yang akan masuk pada Buku Laporan Pribadi (lampiran II, contoh BLP).
7. Buku penilaian ini dapat langsung diisi pada saat KBM berlangsung.
8. Buku penilaian SKH merekap seluruh anak yang ada dalam satu kelas.

BAB IV PELAPORAN HASIL PENILAIAN

A. Pengertian

Pelaporan merupakan kegiatan mengkomunikasikan dan menjelaskan hasil penilaian guru tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

B. Bentuk Pelaporan

Berdasarkan hasil rangkuman perkembangan anak setiap penggalan tertentu, penilaian dilaporkan dalam bentuk uraian (deskripsi) singkat dari masing-masing bidang pengembangan di TK yaitu: (1) bidang pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan, dan (2) bidang pengembangan kemampuan dasar.

Uraian (deskripsi) dirumuskan berdasarkan hasil pencatatan penilaian dalam periode waktu satu semester. Hasilnya dibuat seobyektif mungkin sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang salah bagi orang tua/wali atau bagi yang berkepentingan dalam bentuk Laporan Perkembangan anak di TK. Contoh bentuk pelaporan perkembangan anak di TK dapat dilihat pada lampiran.

C. Teknik Melaporkan Hasil Penilaian

Laporan Perkembangan anak di TK dilaporkan oleh kepala/guru TK secara lisan dan tertulis. Cara yang ditempuh dapat dilaksanakan dengan bertatap muka serta dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak TK dan orang tua/wali. Hal yang perlu diingat dalam pelaksanaan kegiatan ini hendaknya menjaga kerahasiaan data atau informasi, artinya bahwa data atau informasi tentang anaknya diinformasikan dan dibicarakan dengan orang tua/wali anak yang bersangkutan atau tenaga ahli dalam rangka bimbingan selanjutnya.

Pada umumnya orang tua menginginkan jawaban dari pertanyaan tentang:

- Keadaan anak waktu belajar di sekolah secara fisik, akademik, sosial dan emosional.
- Partisipasi anak dalam kegiatan di sekolah.
- Kemampuan/kompetensi yang sudah dan belum dikuasai anak.
- Yang harus dilakukan orang tua untuk membantu dan mengembangkan anak lebih lanjut.

Untuk hal tersebut, informasi yang diberikan kepada orang tua/wali hendaknya:

- Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- Menitikberatkan kekuatan dan apa yang telah dicapai anak.
- Memberikan informasi tentang tingkat pencapaian dan perkembangan hasil belajar anak secara bijaksana.
- Memberikan masukan tentang tingkat pencapaian anak pada seluruh kompetensi dasar untuk membantu mengembangkan kemampuan anak lebih lanjut.

LAPORAN
PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
TAMAN KANAK-KANAK

Lampiran

Nama Anak Didik

.....
Nomor Induk :

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN
PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
TAMAN KANAK-KANAK

Nama Anak Didik :
Nomor Induk :
Nama TK :
NSTK :
Alamat TK :
.....
Kode Pos Telp.

Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

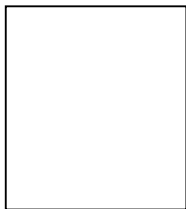
PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Buku Loran Perkembangan anak didik di TK ini dipergunakan selama anak mengikuti pendidikan di TK.
2. Buku Laporan Perkembangan anakTK diisi oleh guru.
3. Buku Laporan Perkembangan anak di TK ini dilengkapi dengan pas foto hitam putih ukuran 3 x 4 cm.
4. Laporan Perkembangan Anak di TK diberikan secara uraian (deskripsi) yang dikelompokkan dalam 2 (dua) bidang pengembangan dan program bina diri, yaitu:
 - A. Pembiasaan
 - B. Kemampuan Dasar

KETERANGAN DIRI ANAK DIDIK

- 1. Nama Anak
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Nama Panggilan :
- 2. Nomor Induk :
- 3. Jenis Kelamin :
- 4. Tempat dan Tanggal Lahir :
- 5. Agama :
- 6. Anak ke :darisaudara
- 7. Status dalam keluarga :
- 8. Alamat Anak Didik :
- Telepon :
- 9. Diterima di TK ini
 - a. Di kelompok :
 - b. Pada Tanggal :
- 10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu :
- 11. Alamat Orang Tua :
- Telepon :
- 12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu :
- 13. Nama Wali :
- 14. Alamat Wali :
- Telepon :
- 15. Pekerjaan Wali :

..... 20...
Kepala TK



(.....)

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

Lampiran

Nama anak : Kelompok :
 Nomor Induk : Semester : 1 (satu)
 Nama TK : Tahun pelajaran :

A. Pembiasaan		
Moral dan Nilai-nilai Agama, sosial, Emosional, dan Kemandirian		
B. Kemampuan Dasar		
1. Berbahasa		
2. Kognitif		
3. Fisik/Motorik		
4. Seni		
Ketidakhadiran	Sakit hari
	Ijin hari
	Tanpa keterangan hari

Diberikan di :
 Tanggal :

Mengetahui
 Orang tua/wali

Guru TK

(_____)

(_____)

CATATAN UNTUK ORANG TUA/WALI

Lampiran

Kelompok :

Semester 1

Semester 2

KETERANGAN PINDAH TK
 Nama Anak :
 Nomor Induk:

Lampiran

Diisi oleh TK Lama

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang ditinggalkan	Sebab keluar dan atas permintaan (tertulis) dari	Tanda tangan Kepala TK, Stempel dan tanda tangan Orang Tua/Wali
		 Kepala TK <u>(.....)</u> Orang tua/Wali <u>(.....)</u>
		 Kepala TK <u>(.....)</u> Orang tua/Wali <u>(.....)</u>
		 Kepala TK <u>(.....)</u> Orang tua/Wali <u>(.....)</u>
		 Kepala TK <u>(.....)</u> Orang tua/Wali <u>(.....)</u>

KETERANGAN PINDAH TK
 Nama Anak :

Lampiran

Diisi oleh TK Baru

NO.	MASUK	
1.	Nomor Induk :
2.	Nama TK :	Kepala TK
3.	Alamat TK :	
4.	Tanggal masuk :	
5.	Di kelompok :	<u>(.....)</u>
6.	Tahun Pelajaran :	
1.	Nomor Induk :
2.	Nama TK :	Kepala TK
3.	Alamat TK :	
4.	Tanggal masuk :	
5.	Di kelompok :	<u>(.....)</u>
6.	Tahun Pelajaran :	
1.	Nomor Induk :
2.	Nama TK :	Kepala TK
3.	Alamat TK :	
4.	Tanggal masuk :	
5.	Di kelompok :	<u>(.....)</u>
6.	Tahun Pelajaran :	
1.	Nomor Induk :
2.	Nama TK :	Kepala TK
3.	Alamat TK :	
4.	Tanggal masuk :	
5.	Di kelompok :	<u>(.....)</u>
6.	Tahun Pelajaran :	

Lampiran:

**PETUNJUK PENGISIAN
LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
TAMAN KANAK-KANAK**

Lampiran

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIRJEN MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH LUAR BIASA
JAKARTA 2005**

**PETUNJUK PENGISIAN
LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
TAMAN KANAK-KANAK**

Lampiran

A. Halaman Sampul

- 1. Nama Anak Didik : diisi nama lengkap anak didik
- 2. No. Induk : diisi dengan nomor induk anak didik

B. Halaman Judul

- 1. Nama Anak Didik : diisi lengkap nama anak didik
- 2. Nomor Induk : cukup jelas
- 3. Nama TK : diisi nama TK secara lengkap
- 4. NSTK : diisi nomor statistik TK
- 5. Alamat TK : diisi alamat TK secara lengkap
- 6. Desa/Kelurahan : cukup jelas
- 7. Kecamatan : cukup jelas
- 8. Kabupaten/Kota : cukup jelas
- 9. Provinsi : cukup jelas

C. Halaman Keterangan Diri Anak Didik

- 1. Nama Anak Didik
 - a. Nama Lengkap : diisi nama lengkap anak sesuai dengan data bukti kelahiran, berupa akte kelahiran atau surat keterangan lahir
 - b. Nama panggilan : diisi nama panggilan
- 2. Nomor Induk : cukup jelas
- 3. Jenis kelamin : cukup jelas
- 4. Tempat dan tanggal lahir : diisi nama tempat dan tanggal lahir anak sesuai dengan data bukti kelahiran.
- 5. Agama : diisi agama yang dianut anak didik
- 6. Anak ke : cukup jelas
- 7. Status dalam keluarga : cukup jelas
- 8. Alamat Anak Didik : cukup jelas
- 9. Diterima di TK ini
 - a. Di kelompok : cukup jelas
 - b. Pada Tanggal : cukup jelas
- 10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : cukup jelas
 - b. Ibu : cukup jelas
- 11. Alamat Orang Tua : cukup jelas
- 12. Pekerjaan Orang Tua : cukup jelas
 - a. Ayah
 - b. Ibu
- 13. Nama Wali : cukup jelas
- 14. Alamat Wali : cukup jelas

- 15. Pekerjaan Wali : cukup jelas
- 16. Kolom pas foto : ditempel pas foto anak(pada saat diterima di TK ini) hitam putih, ukuran 3 x 4 cm.
- 17. Kolom tanggal : cukup jelas
- 18. Kolom kepala TK : diisi nama jelas, NIP, tanda tangan kepala TK dan stempel/cap TK.
NIP diisi di bawah nama jika kepala TK yang bersangkutan berstatus PNS.

D. Halaman Laporan Perkembangan Anak Didik

- 1. Nama Anak Didik : cukup jelas
- 2. Kelompok : cukup jelas
- 3. Tahun Pelajaran : cukup jelas
- 4. Kolom Uraian : diisi dengan uraian (deskripsi) kesimpulan hasil penilaian setiap aspek perkembangan anak didik.
- 5. Ketidakhadiran : diisi dengan angka jumlah hari ketidakhadiran Anakesuai dengan keterangan, tidak hadir karena sakit, ijin, atau tanpa keterangan.
- 6. Kolom tanggal : diisi tanggal penetapan penyerahan Laporan Perkembangan Anak Didik
- 7. Kolom tanda tangan
 - Orang tua/wali : diisi nama jelas dan tanda tangan orang tua/wali
 - Guru TK : diisi nama jelas, NIP, tanda tangan kepala TK dan stempel/cap TK.
NIP diisi di bawah nama jika kepala TK yang bersangkutan berstatus PNS.
 - Kepala TK : diisi nama jelas, NIP, tanda tangan kepala TK dan stempel/cap TK.
NIP diisi di bawah nama jika kepala TK yang bersangkutan berstatus PNS.

E. Halaman Catatan untuk Orang Tua/Wali

- 1. Kelompok : cukup jelas
- 2. Kolom uraian : diisi oleh guru TK, bila ada hal-hal yang penting (dorongan/saran/peringatan) dan perlu diperhatikan orang tua/wali untuk pembinaan tumbuh kembang anak termasuk prestasi yang dicapai oleh anak pada kegiatan yang diikuti oleh anak didik.

F. Halaman Keterangan Pindah TK

- 1. Diisi oleh TK Lama
 - a. Nama Anak Didik : cukup jelas
 - b. Nomor Induk : cukup jelas

- c. Tanggal : cukup jelas
- d. Kelas yang ditinggalkan : cukup jelas
- e. Sebab keluar : cukup jelas
- f. Tanda tangan kepala TK, stempel TK, dan tanda tangan orang tua/wali : cukup jelas

2. Diisi oleh TK Baru

- a. Nama Anak Didik : cukup jelas
- b. Nomor Induk : cukup jelas
- c. Nama Kepala TK : cukup jelas
- d. Masuk TK ini : cukup jelas
 - a. Tanggal
 - b. Kelas
- e. Tahun pelajaran : cukup jelas
- f. Kolom Kepala TK : diisi nama jelas, NIP, tanda tangan kepala TK dan stempel/cap TK.
NIP diisi di bawah nama jika kepala TK yang bersangkutan berstatus PNS.